

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Di dalam pendidikan salah satu yang ada di dalamnya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah aktifitas psikomotorik yang dilakukan atas dasar pengetahuan atau kognitif dan pada saat pelaksanaannya akan terjadi yang terkait sikap atau afeksi (seperti, kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, ketangguhan) dan sikap perilaku sosial seperti kerjasama dan saling menghargai.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu bagian dari komponen pendidikan secara keseluruhan, oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan seseorang baik sebagai perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis, melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan membentuk watak. Hal tersebut menunjukkan betapa eratnya hubungan antara jasmani dan rohani dalam kegiatan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pelajaran nasional yang diajarkan di semua tingkatan sekolah mulai dari, TK, SD, SMP, SMA dan menjadi bagian penting bagi perkembangan siswa selaku peserta

didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Tujuan dari pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi antara lain: (a) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani. (b) meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, (c) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar dan (d) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis serta memahami konsep pendidikan jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil dan memiliki sikap yang positif. Agar pembelajaran penjas kes di sekolah efektif, maka tugas ajar tersebut hendaknya harus diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa yang sedang belajar (Rusdi, 2016.).

Salah satu mata pelajaran penjas kes yang ada di sekolah yaitu sepakbola, sepakbola merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat digemari oleh peserta didik dan juga masyarakat. sering kita jumpai anak-anak maupun orang dewasa melakukan permainan sepakbola dengan menggunakan fasilitas yang sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa permainan sepakbola sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa. Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu, teknik *passing*, teknik *dribbling*, teknik *shooting* serta teknik *heading*. Teknik *passing* adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman satu tim. *Passing* yang baik sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman satu tim untuk menerima bola dan mencetak

angka ke gawang lawan. Menurut hasil wawancara dengan guru penjaskes di MA Zainal Arifin Tarate Sumenep menyatakan bahwa, teknik dasar *passing* yang masih belum dikuasai oleh siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa masih sulit memahami teknik dasar *passing*, waktu jam pelajaran Penjaskes yang hanya sebentar (70 menit) dan permasalahan fasilitas kekurangan sarana dan prasarana hal ini berpengaruh terhadap kemampuan *passing* siswa. Dari 16 siswa kelas XI hanya sekitar 35% siswa yang mampu menguasai teknik *passing*.

Masalah yang diperoleh dalam hasil wawancara salah satunya adalah kesulitan siswa dalam memahami teknik dasar *passing*, teknik dasar *passing* merupakan teknik yang paling susah untuk dikuasai siswa, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang inovatif diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *passing* siswa dalam pembelajaran sepakbola.. Akan tetapi siswa membutuhkan cara pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti. *Passing* secara berhadapan merupakan pembelajaran teknik dasar *passing* yang sudah dimodifikasi sehingga dapat digunakan pada pembelajaran sepakbola dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing*. Dan hal inilah yang mendasari untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh modifikasi pembelajaran *passing* terhadap hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep tahun pembelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang kurang Memadai
2. waktu jam mata pelajaran penjaskes yang hanya sebentar (70 menit)
3. Siswa belum menguasai materi *passing* sepakbola

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah saebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XI MA Zainal Arifin Sumenep.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada modifikasi pembelajaran yaitu *passing* secara berhadapan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada hasil pembelajaran *passing* sepakbola (aspek psikomotor).

D. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yakni, Adakah pengaruh modifikasi pembelajaran *passing* terhadap hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh modifikasi pembelajaran *passing* terhadap hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, para guru, dan pembaca pada umumnya. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Secara teotitis

- a. Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh modifikasi pembelajaran *passing* terhadap hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep.
- b. Memberikan gambaran tentang modifikasi pembelajaran *passing* terhadap hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh semakin bagus.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru diharapkan sebagai umpan balik untuk melakukan modifikasi pembelajaran dalam materi *passing* dalam permainan sepakbola, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan *passing* pada permainan sepakbola.
- c. Bagi instansi sekolah dipergunakan sebagai masukan dalam kaitannya dengan penyediaan sarana dan prasarana pendukung untuk media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu modifikasi pembelajaran berupa *passing* berhadapan. Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* siswa pada permainan sepakbola. Keterampilan teknik dasar *passing* adalah keterampilan dasar dalam permainan sepakbola untuk mengoper bola dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* sepakbola siswa.

